

Peran Guru Dalam Meningkatkan Numerasi dan Literasi Sekolah Dasar

Nurul Setiani^{*1}, Wakinah²

¹⁻²Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah A. R. Fachruddin
Email: ^{*1}nurulsetiani05@gmail.com

Abstrak

Literasi adalah keterampilan dalam memahami bacaan dan menuangkannya dalam bentuk tulisan. Numerasi merupakan keterampilan dalam memahami, mengaplikasikan, dan memikirkan angka serta konsep matematika dalam berbagai situasi kehidupan. Guru memiliki peran sebagai pendidik, pembimbing, panutan, sekaligus sumber pengetahuan bagi siswa. Selain itu, guru juga bertindak sebagai fasilitator, pemberi semangat, dan pemberi inspirasi dalam mendukung siswa mencapai kemampuan terbaik mereka. Penelitian ini memanfaatkan berbagai literature sebagai sumber utama yang dikaji dan dianalisis sesuai dengan masalah atau topik yang telah ditentukan, sehingga metode penelitian ini dikenal dengan nama kajian pustaka (*literature review*). Tujuan penelitian peran guru untuk meningkatkan numerasi dan literasi sekolah dasar. Hasilnya guru memberikan contoh yang baik, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, mampu menggunakan teknologi, mampu membantu siswa dengan sabar yang belum paham, memberikan umpan balik.

Kata kunci: Peran Guru, Literasi, Numerasi, Sekolah Dasar.

Abstract

Literacy is the skill of understanding reading and expressing it in written form. Numeracy is the skill of understanding, applying, and thinking about numbers and mathematical concepts in various life situations. Teachers have a role as educators, mentors, role models, and sources of knowledge for students. In addition, teachers also act as facilitators, encouragers, and inspirers in supporting students to achieve their best abilities. This study utilizes various literature as the main source that is studied and analyzed according to the problems or topics that have been determined, so that this research method is known as a literature review. The purpose of the study is the role of teachers to improve elementary school numeracy and literacy. The results are that teachers provide good examples, create a fun learning environment, are able to use technology, are able to patiently help students who do not understand, and provide feedback.

Key words: Role Of Teachers, Literacy, Numeracy, Elementary School.

PENDAHULUAN

Peran guru memiliki arti yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran di dunia pendidikan. Dalam menjalankan tugasnya di sekolah, seorang guru perlu mampu berperan sebagai orang tua kedua bagi para siswa, serta mampu membangun kedekatan dan simpati dari mereka. Dengan demikian, setiap pelajaran yang disampaikan sebaiknya mampu menjadi sumber motivasi bagi siswa dalam proses belajar. Guru dapat diartikan sebagai individu yang mendedikasikan dirinya untuk mengajarkan ilmu pengetahuan, mendidik, membimbing, dan melatih siswa agar mampu memahami materi yang diajarkan. Peran guru dalam dunia pendidikan sangat menentukan keberhasilan pendidikan di masa depan. Oleh karena itu, kontribusi guru memiliki dampak besar terhadap arah dan pencapaian pendidikan ke depannya. Dalam proses pembelajaran, tantangan dan hambatan tentu akan selalu ada, namun peran guru tetap menjadi kunci utama dalam menghadapinya.

Dalam penelitian yang berjudul “Peran Guru dalam Mendiagnosis Kesulitan Literasi Numerasi di Sekolah Dasar Negeri Pondok 01” Kesulitan yang dialami oleh siswa pada materi operasi hitung pengurangan, operasi hitung perkalian dan bilangan desimal, pembagian porogapit, dan volume pada bangun datar. Pada masalah tersebut peran guru sangat penting dalam mengatasi permasalahan yang dialami oleh peserta didiknya, maka dari itu terdapat 4 langkah untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu identifikasi, diagnosis, prognosis, dan pemberian batuan atau terapi (Sarwahita et al., 2024).

Dalam penelitian yang berjudul “Peran Guru Pada Pembelajaran Literasi di Sekolah Dasar Untuk Merealisasikan Program Merdeka Mengajar” Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa peran guru terhadap kegiatan berliterasi siswa di sekolah. Adapun literasi tersebut terdiri dari 6 literasi yang perlu diajarkan di sekolah dasar. Adapun peran

guru terhadap keenam literasi dasar tersebut adalah (1) Literasi baca-tulis: guru berperan dalam hal pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran; (2) Literasi numerasi: guru berperan pada tiga tahapan, yakni persiapan (identifikasi dan analisis masalah serta koordinasi), pelaksanaan (kegiatan pembelajaran), dan evaluasi (hambatan dan capaian kegiatan berliterasi); (3) Literasi sains: peran guru dibagi menjadi tiga tahapan, yakni perencanaan (menyusun tujuan, media, materi, dan metode pembelajaran), pelaksanaan (internalisasi sains) dan evaluasi (menilai konsep materi, proses dan penerapan); (4) Literasi digital: guru berperan untuk selalu memberikan edukasi dan control; (5) Literasi finansial: peran guru pada literasi finansial adalah melaksanakan empat konsep dalam materi pembelajarannya, yakni: memperoleh, menyimpan, membelanjakan, dan mendonasikan; (6) Literasi budaya dan kewargaan: peran guru sebagai: motivator, fasilitator, teladan, evaluator, dan kreator bahan bacaan budaya lokal (Khoiriyah, 2022).

Di era modern yang terus berkembang pesat, penting bagi setiap individu untuk memiliki minat dalam membaca dan menulis. Kegiatan membaca dan menulis merupakan fondasi utama untuk memasuki dunia pendidikan. Seorang anak yang belum mampu menulis kemungkinan besar juga mengalami kesulitan dalam membaca, dan begitu pula sebaliknya. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam memahami pelajaran, baik pada masa kini maupun di masa depan. Setiap pelaksanaan pembelajaran pasti tidak akan luput dari hambatan – hambatan yang akan dihadapi.

Paradigma pendidikan memegang peranan krusial dalam mendorong kemajuan suatu bangsa. Pendidikan menjadi fondasi utama dalam pembangunan di berbagai aspek, baik sosial, ekonomi, maupun politik. Selain itu, pendidikan juga berfungsi sebagai sarana untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Kusuma & Ixfina, 2023). Pendidikan yang bermutu membuka peluang bagi individu untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan demi memberi kontribusi positif terhadap masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi sebuah negara untuk memiliki paradigma pendidikan yang kuat dan menyeluruh. Dengan berinvestasi pada pendidikan yang berkualitas, menjamin akses yang merata, serta mengembangkan kurikulum yang relevan, sebuah negara dapat mencapai kemajuan dan pertumbuhan berkelanjutan. Pendidikan berperan besar dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas demi kemajuan bangsa. Pendidikan juga sangat penting bagi semua kalangan, karena salah satu tujuan utamanya adalah mencerdaskan kehidupan masyarakat. Melalui pendidikan, potensi individu maupun masyarakat dapat dikembangkan secara menyeluruh. Pendidikan juga membantu meningkatkan kemampuan serta keterampilan, membentuk kepribadian yang baik, mendorong kreativitas, dan menumbuhkan kesadaran akan tanggung jawab dalam kehidupan.

Literasi dan numerasi merupakan keterampilan mendasar yang memiliki peran penting dalam menentukan mutu suatu bangsa. Oleh sebab itu, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) terus berupaya menumbuhkan budaya literasi dan numerasi, serta mendorong masyarakat Indonesia untuk meningkatkan kemampuan di kedua bidang tersebut. Literasi numerasi merupakan pengetahuan dan keterampilan yang mencakup: (a) kemampuan dalam menggunakan berbagai jenis bilangan serta simbol-simbol yang berkaitan dengan matematika dasar untuk menyelesaikan persoalan praktis dalam kehidupan sehari-hari, dan (b) kemampuan dalam menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk, seperti grafik, tabel, atau diagram, serta menggunakan hasil analisis tersebut untuk membuat prediksi, menarik kesimpulan, dan mengambil keputusan.

Secara sederhana, numerasi dapat dipahami sebagai kemampuan dalam menerapkan konsep bilangan dan keterampilan berhitung dalam kehidupan sehari-hari. Literasi numerasi juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menginterpretasikan informasi kuantitatif yang ada di sekitar kita. Singkatnya, literasi numerasi adalah kecakapan dalam mengembangkan pengetahuan serta keterampilan matematika dengan percaya diri di berbagai aspek kehidupan. Literasi ini mencakup unsur pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku positif.

Numerasi tidaklah identik dengan kompetensi matematika. Meskipun keduanya didasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang serupa, perbedaan utamanya terletak

pada bagaimana pengetahuan dan keterampilan tersebut dimanfaatkan. Penguasaan matematika saja tidak cukup untuk menjadikan seseorang memiliki kemampuan numerasi. Numerasi mencakup kemampuan untuk menerapkan konsep dan prinsip matematika dalam situasi nyata sehari-hari, di mana permasalahan yang dihadapi sering kali tidak terstruktur, memiliki berbagai kemungkinan solusi, atau bahkan tidak memiliki jawaban yang pasti, serta melibatkan faktor-faktor nonmatematis.

METODE

Penelitian ini memanfaatkan berbagai *literature* sebagai sumber utama yang dikaji dan dianalisis sesuai dengan masalah atau topik yang telah ditentukan, sehingga metode penelitian ini dikenal dengan nama kajian pustaka (*literature review*). Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan content analysis, dimana sumber atau literature yang dijadikan referensi dipilih yang sesuai dengan isi atau bahasan pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi merujuk pada kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, memahami, serta memanfaatkan informasi dalam berbagai format. Sementara itu, numerasi merupakan keterampilan dalam memahami, menerapkan, dan memikirkan angka serta konsep matematika dalam beragam situasi. Pandangan terkini tentang proses pembelajaran menuntut para guru untuk terus meningkatkan kompetensi dan peran mereka. Hal ini disebabkan karena kualitas proses dan hasil pembelajaran siswa sangat bergantung pada sejauh mana peran serta kompetensi yang dimiliki oleh guru.

Peran guru yang tidak bisa digantikan yaitu sebagai motivator, fasilitator, mediator, pengelola kelas, demonstrator, inspirator, mentor, pengembang kerja tim, empati social, imajinasi, dan kreativitas.

Dalam penelitian “Pentingnya Guru berperan dalam proses pembelajaran” dapat disimpulkan Guru memiliki peran sentral dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar, sehingga mutu pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas pengajaran yang diberikan. Dalam kegiatan pembelajaran, salah satu peran utama guru adalah menyampaikan materi agar mudah dipahami oleh siswa. Selain mengajarkan ilmu pengetahuan, guru juga berperan besar dalam membimbing siswa dalam aspek pembelajaran non-akademik. Rendahnya pemahaman siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya kepekaan guru dalam menjalankan proses pembelajaran di kelas. Hal ini berdampak pada menurunnya pemahaman siswa, khususnya di jenjang sekolah dasar. Karena kemampuan menangkap informasi melalui penglihatan dan pendengaran pada anak usia sekolah dasar masih terbatas, maka keberadaan guru menjadi sangat penting dalam membantu siswa yang memiliki tingkat pemahaman yang masih rendah (Zulfatunnisa, 2022).

Kemampuan literasi menjadi salah satu bekal penting yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk menghadapi tantangan di abad ke-21. Literasi mencakup keterampilan dalam membaca dan menulis, serta meliputi aspek lain seperti numerasi, literasi sains, digital, dan sebagainya. Namun, pada kenyataannya, masih banyak siswa di Indonesia yang menunjukkan minat baca yang rendah. Itu dikarenakan karena lingkungan keluarga dan sekitar yang kurang mendukung kebiasaan membaca. Hal lainnya adalah rendahnya daya beli buku masyarakat karena faktor ekonomi, minimnya jumlah perpustakaan, dampak negative perkembangan media elektronik, belum adanya membuat pembelajaran secara umum, dan sistem pembelajaran membaca yang belum tepat.

Dalam penelitian yang berjudul “Peran Guru Dalam Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar” dapat disimpulkan Untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa, peran guru sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan budaya literasi di lingkungan sekolah. Dalam Gerakan Literasi Sekolah, guru memiliki beberapa peran penting, antara lain sebagai teladan, motivator, fasilitator, dan kreator. Guru juga bertugas menyediakan sarana dan prasarana pendukung, serta menerapkan sistem penghargaan dan sanksi. Berbagai peran tersebut bertujuan untuk mendorong tumbuhnya budaya literasi di kalangan siswa. Tanpa keterlibatan aktif dari guru, upaya menanamkan budaya literasi pada peserta didik akan sulit tercapai (Dasor et al., 2021)

Dalam enelitian yang berjudul “Peran Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi Peserta Didik Sekolah Dasar di Sumatera Barat” dapat disimpulkan bahwa Selama menjalani program Kampus Mengajar di tiga sekolah yang berada di Sumatera Barat, mahasiswa berperan dalam mendukung berbagai aspek di lingkungan sekolah. Peran mereka meliputi membantu proses pembelajaran, memperkuat kemampuan literasi dan numerasi siswa, mendukung administrasi sekolah, mendampingi dalam adaptasi penggunaan teknologi, serta turut serta dalam kegiatan-kegiatan sekolah yang bersifat incidental (Waldi et al., 2022).

Penelitian “Peranan Guru Dalam Mengembangkan Kegiatan Literasi Sekolah Di SDN Kubangjati 02 (PGMLS)” dapat disimpulkan elaksanaan peran guru dalam Gerakan Literasi Sekolah (GLS) telah sesuai dengan tahapan-tahapan yang ditetapkan oleh program pemerintah, yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran. Pada tahap pembiasaan, peran guru antara lain meliputi membiasakan siswa membaca selama 15 menit sebelum kegiatan belajar dimulai, mengatur sarana dan prasarana pendukung, serta menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung budaya literasi. Sementara itu, pada tahap pengembangan, guru telah menjalankan kegiatan seperti membaca terpadu, membaca bersama, kegiatan numerasi secara klasikal, dan diskusi buku. Pada tahap pembelajaran, guru menerapkan metode belajar berpasangan untuk meningkatkan literasi dan numerasi, serta menggunakan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran di SDN Kubangjati 02 (Aeti et al., 2023).

SIMPULAN

Numerasi merupakan kemampuan untuk menggunakan konsep angka dan keterampilan berhitung dalam situasi sehari-hari, serta memahami dan menafsirkan informasi yang bersifat kuantitatif di sekitar kita. Kemampuan ini tercermin dari kenyamanan individu dalam berurusan dengan angka dan kecakapannya dalam menerapkan keterampilan matematika secara praktis.

Guru juga berperan dalam meningkatkan numerasi, salah satu nya sebagai berikut: (1) Meningkatkan Lingkungan Belajar yang Menyenangkan, supaya siswa siswi nya tidak bosan; (2) Menggunakan Teknologi, guru harus dapat memanfaatkan video pembelajaran, game edukasi karena untuk memperkaya pengalaman belajar siswa; (3) Memberikan Umpan Balik, dimana guru harus bisa memberikan pertanyaan untuk perkembangan pesera didik juga memberikan pujian dan penghargaan atas pencapaian mereka.

Literasi adalah kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, memahami, menafsirkan, serta memanfaatkan informasi secara optimal. Kemampuan ini mencakup pemahaman terhadap teks, keterampilan berkomunikasi, dan kemampuan berpikir secara kritis. Literasi juga melibatkan penggunaan bahasa dan simbol untuk mendapatkan, mengolah, serta menyampaikan informasi dengan efektif.

Peran guru dalam meningkatkan literasi salah satu nya sebagai berikut: (1) Memotivasi dan Menginspirasi, Dimana disini untuk membangkitkan minat baca siswa juga pentingnya literasi untuk masa depan; (2) Memberikan Pembelajaran yang Baik, dimana disini guru perlu mengajar keterampilan menulis, membaca juga berbicara yang efektif; (3) Menjadi Contoh, guru harus menjadi contoh yang baik untuk siswa siswi nya; (4) Membantu Siswa, guru harus membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca/menulis serta melibatkan orangtua dalam prosesnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Aeti, S., Handayani, A., & Rahmawati, D. (2023). Peranan Guru Dalam Mengembangkan Kegiatan Literasi Sekolah Sekolah Di SDN Kubangjati 02 (PGMLS). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08.
- Dasor, Y. W., Mina, H., & Sennen, E. (2021). The Role Of The Teacher In The Literacy Movement Elementary Schools. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 2021.
- Khoiriyah. (2022). Peran guru pada pembelajaran literasi di sekolah dasar untuk merealisasikan program merdeka belajar. *Bina Gogik*, 9(2), 160–166.
- Kusuma, P. S. B., & Ixfina, F. D. (2023). Learning Society Berbasis Literasi Digital Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Menuju Era 5.0 (Studi Kasus di MI Riyadlotul Uqul

- Kediri). *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 4(2), 255–267. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v4i2.6640>
- Sarwahita, S. A., Sutrisno, T., & Suswandari, M. (2024). Peran Guru dalam Mendiagnosis Kesulitan Literasi Numerasi di Sekolah Dasar Negeri Pondok 01. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 1087–1096. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.1024>
- Waldi, A., Putri, N. M., Indra, I., Ridalfich, V., Mulyani, D., & Mardianti, E. (2022). Peran Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi Peserta Didik Sekolah Dasar di Sumatera Barat. *Journal of Civic Education*, 5(3), 284–292. <https://doi.org/10.24036/jce.v5i3.725>
- Zulfatunnisa, S. (2022). Pentingnya Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 7(2), 199–213. <https://doi.org/10.22437/gentala.v7i2.16603>
- Rahmawati, L. C., Dewi, D. A., & Hayat, R. S. (2024). Peran Guru Dalam Meningkatkan Literasi Budaya Dan Kewargaan Siswa Sekolah Dasar. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(1), 91-99.
- Sidiq, F., Ayudia, I., Sarjani, T. M., & Juliati, J. (2023). Optimalisasi gerakan literasi sekolah melalui desain kelas literasi numerasi di Sekolah Dasar kota Langsa. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(3), 69-75.
- Marlina, T., & Khoiriyah, Z. (2022). Peran guru pada pembelajaran literasi di sekolah dasar untuk merealisasikan program merdeka belajar. *Jurnal Binagogik*, 9(2).
- Jariah, S., & Marjani, M. (2019). Peran guru dalam gerakan literasi sekolah. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Sigalingging, F. H., & Sitompul, H. (2024). Peran Guru Kristen Sebagai Penuntun Untuk Meningkatkan Numerasi Siswa. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 6(2), 146-163.